

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan skripsi dengan judul “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di MA Miftahussalam, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala MA Miftahussalam Wonosalam Demak merupakan seorang pemimpin visioner yang memiliki kewenangan, kemampuan, pengetahuan dan langkah untuk melakukan perubahan dalam menghadapi tantangan masa depan. Melihat penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa kepala MA Miftahussalam Wonosalam Demak telah mencerminkan dan sudah melaksanakan kepemimpinan visioner, dengan mengukur lima karakteristik kepemimpinan visioner yang sudah dibahas dan dikaji diantaranya, kepala madrasah berusaha fokus masa depan dan mampu menyiasati masa depan yang penuh tantangan dengan memfokuskan visi misi yang sudah dibentuk dan selalu terus menerus melakukan perbaikan, membangun hubungan yang baik di berbagai lingkungan, mengajarkan pendidikan karakter dan kedisiplinan. Menjadi agen perubahan yang unggul dengan cara membuat aturan-aturan dan program-program baru yang mendukung kegiatan madrasah. Menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas dengan cara mengkomunikasikan visi, serta memberikan pengarahan dan pembinaan terkait visi dan misi dalam mewujudkan program dan kegiatan madrasah. Menjadi pelatih yang profesional dengan mengoptimalkan potensi-potensi sivitas akademik dengan memberikan keteladanan, membimbing, mengarahkan, menggerakkan dalam menjalankan visi dan misi. Membimbing orang ke arah profesionalisme kerja yang diharapkan, dengan memberikan pengarahan dan bimbingan melalui penugasan dengan dikerjakan secara baik dan benar sebagai wujud guru tersebut mampu membuat dan merancang penugasan secara profesional. Hal tersebut sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Jadi terdapat kesesuaian antara teori dan data yang telah di dapatkan oleh peneliti.

2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di MA Miftahussalam Wonosalam Demak meliputi beberapa hal yang menjadi faktor pendukung diantaranya: adanya dukungan penuh dari guru, sarana dan prasarana yang mendukung, dan kompetensi guru yang berkualitas.

Sedangkan faktor yang menghambat “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di MA Miftahussalam Wonosalam Demak” antara lain: kurangnya etos kerja sebagian guru, kedisiplinan siswa yang masih rendah dan pengaruh lingkungan sekitar

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian yang ada dilapangan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian ini, adapun sarannya adalah sebagi berikut.:

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Sebagai kepala madrasah dapat menerapkan *reward and punishment*, yaitu *reward* diberikan kepada guru yang memiliki etos kerja tinggi. Sedangkan *punishment* diberikan kepada guru yang memiliki etos kerja yang rendah.
 - b. Terkait dengan kedisiplinan siswa yang masih rendah, kepala madrasah sebaiknya lebih intens lagi dalam melaksanakan pengawasan terhadap siswa dengan bekerjasama dengan waka dan guru-guru lainnya.
 - c. Sebagai kepala madrasah hendaknya selalu menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak dengan cara melakukan interaksi, komunikasi, dan koordinasi baik secara internal maupun eksternal baik melalui lisan maupun tulisan guna mewujudkan kondisi madrasah yang kondusif dan juga guna membentengi siswa dari pengaruh-pengaruh buruk yang berasal dari luar lingkungan madrasah.
2. Bagi Kalangan Akademik

Banyak hal yang masih perlu dikaji tidak hanya melalui lingkungan sekitar melainkan juga mengkaji karya-karya hebat yang diciptakan seseorang. Maka dari itu janganlah putus

dalam belajar, kuatkan kembali motivasi belajar untuk meraih cita-cita.

3. Peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya agar lebih *intens* lagi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan kepemimpinan visioner dalam meningkatkan motivasi siswa, supaya pembahasan akan lebih luas dan mendalam sesuai dengan perkembangan zaman.

